

Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Malang (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2022)

Mukhammad Ade Kharafi^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: adekharafi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of education costs, socioeconomic background, and reputation on students' interest in choosing the undergraduate accounting program in universities in Malang City. The research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to 120 first-year accounting students at the Islamic University of Malang (UNISMA), selected via purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results show that education costs have a positive and significant effect on students' interest. Socioeconomic background has a positive but insignificant effect, while the reputation of the study program has a strong and significant influence on student interest. The regression model indicates that the three independent variables explain 92.6% of the variation in students' interest. These findings highlight the importance of study program reputation and affordable education costs in attracting students to accounting education.

Keywords: Education costs, socioeconomic background, reputation, student interest, accounting study program

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tahapan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Bagi lulusan SMA/SMK, memilih program studi di perguruan tinggi menjadi keputusan strategis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Program Studi S1 Akuntansi menjadi salah satu pilihan populer karena menawarkan prospek karier yang luas dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Namun demikian, minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi tidak lepas dari berbagai pertimbangan, seperti kemampuan finansial, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta reputasi program studi itu sendiri. Biaya pendidikan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan, terutama bagi calon mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Selain itu, latar belakang sosial ekonomi, seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua, juga dapat memengaruhi ekspektasi dan motivasi akademik mahasiswa. Di sisi lain, reputasi program studi, yang mencakup akreditasi, kualitas dosen, dan prospek lulusan, turut berperan penting dalam menarik minat mahasiswa.

Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang menawarkan program studi S1 Akuntansi. Kompetisi antar perguruan tinggi mendorong pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, dan reputasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Mahasiswa

Minat merupakan kecenderungan individu untuk menyukai dan memilih suatu aktivitas atau objek tertentu secara sukarela tanpa adanya paksaan dari luar (Slameto, 2010). Menurut

Wijaya (2010), minat adalah keinginan yang besar terhadap suatu hal yang dapat memengaruhi keputusan seseorang, termasuk dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Minat akademik sangat penting untuk dikaji karena berperan dalam keberhasilan studi dan kelulusan mahasiswa.

Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah semua bentuk pengeluaran yang harus ditanggung peserta didik dalam proses memperoleh layanan pendidikan, baik berupa biaya pendaftaran, biaya kuliah per semester, maupun biaya hidup selama menempuh pendidikan (Suandi, 2005). Menurut Woodhall dalam Ghazali (2000), biaya pendidikan dapat dibagi menjadi biaya tetap (capital cost) dan biaya operasional (recurrent cost). Mahasiswa cenderung mempertimbangkan aspek finansial sebelum memutuskan untuk memilih suatu program studi.

Latar Belakang Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial ekonomi mengacu pada posisi sosial individu atau keluarga dalam masyarakat, yang ditentukan oleh pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan status sosial lainnya (Kotler & Keller, 2007). Faktor ini memengaruhi cara pandang dan pilihan seseorang terhadap pendidikan, termasuk minat dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Mahasiswa dari keluarga dengan pendapatan tinggi biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap pendidikan, sedangkan mereka dari keluarga ekonomi menengah ke bawah cenderung mempertimbangkan aspek biaya dan prospek kerja secara lebih rasional (Dalyono, 2009).

Reputasi Program Studi

Reputasi program studi merujuk pada citra, kredibilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas akademik suatu program studi (Kuswara, 2011). Faktor reputasi sering kali menjadi acuan utama bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan, karena dianggap mencerminkan mutu lulusan dan peluang kerja di masa depan. Menurut Afdhal (2004), reputasi dibentuk melalui akreditasi, kualitas dosen, kurikulum, serta pengakuan dari dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi tersebut. *rk-life balance* lebih cenderung memilih profesi akuntan perusahaan dibanding akuntan publik.

Tinjauan Teori

Teori Minat

Menurut Witherington (1985), minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek atau aktivitas memiliki hubungan dengan dirinya, yang ditandai dengan perasaan senang atau tertarik untuk melakukannya. Slameto (2010) menambahkan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tinggi disertai keinginan yang kuat terhadap suatu objek. Dalam konteks pendidikan, minat mahasiswa mencerminkan ketertarikan terhadap bidang studi tertentu yang mendorong mereka untuk memilih dan bertahan dalam program tersebut.

Santrock (2009) membagi minat menjadi dua kategori, yaitu minat individual (bersifat stabil dan berasal dari dalam diri) dan minat situasional (dipicu oleh kondisi lingkungan). Pilihan mahasiswa dalam menentukan program studi dapat dipengaruhi oleh kedua jenis minat tersebut, bergantung pada pengalaman pribadi maupun persepsi terhadap lingkungan akademik.

Teori Biaya Pendidikan

Menurut teori biaya pendidikan dari Suandi (2005), biaya pendidikan merupakan salah satu input instrumental penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang mencakup semua pengeluaran baik oleh institusi pendidikan maupun peserta didik. Berdasarkan teori ekonomi rasional, manusia cenderung membuat keputusan dengan prinsip efisiensi: memperoleh manfaat maksimum dengan biaya minimum. Dalam hal ini, calon mahasiswa mempertimbangkan besarnya biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya tidak langsung lainnya dalam memilih program studi (Woodhall dalam Ghazali, 2000).

Teori Status Sosial Ekonomi

Teori status sosial ekonomi didasarkan pada kerangka stratifikasi sosial, di mana

seseorang diposisikan dalam struktur masyarakat berdasarkan indikator ekonomi dan sosial seperti pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan (Kotler & Keller, 2007). Teori ini menjelaskan bahwa pilihan individu dalam pendidikan dipengaruhi oleh sumber daya sosial dan ekonomi yang dimiliki. Seseorang dari kelas ekonomi atas cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap pendidikan tinggi dibanding mereka dari kelas bawah.

Dalyono (2009) menambahkan bahwa keluarga dan lingkungan sosial berperan besar dalam membentuk aspirasi pendidikan seseorang. Oleh karena itu, latar belakang sosial ekonomi keluarga menjadi salah satu prediktor penting dalam minat mahasiswa memilih program studi tertentu.

Teori Reputasi Institusi

Menurut Kuswara (2011), reputasi adalah hasil dari akumulasi persepsi masyarakat terhadap integritas, kredibilitas, dan kualitas layanan suatu institusi dalam jangka waktu panjang. Dalam konteks pendidikan tinggi, reputasi sering kali menjadi tolok ukur utama bagi calon mahasiswa dan orang tua dalam memilih program studi. Teori reputasi menekankan bahwa institusi yang memiliki akreditasi baik, pengajar berkualitas, dan prospek kerja menjanjikan akan lebih menarik minat calon mahasiswa.

Afdhal (2004) menegaskan bahwa reputasi institusi dibentuk melalui kombinasi strategi *branding*, pengalaman mahasiswa, dan pengakuan dari dunia kerja. Semakin baik reputasi program studi, semakin besar kemungkinan mahasiswa menjatuhkan pilihannya pada program tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, yaitu biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, dan reputasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data.

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Malang (UNISMA), yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Malang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UNISMA memiliki Program Studi S1 Akuntansi yang aktif dan memiliki jumlah mahasiswa baru yang representatif untuk dijadikan responden penelitian. Selain itu, letak geografis kampus yang mudah dijangkau juga mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Strata-1 angkatan 2022 di Universitas Islam Malang (UNISMA), yang berjumlah 172 orang. Populasi ini dipilih karena dianggap relevan langsung dengan topik penelitian, yaitu mengenai pengambilan keputusan karir sebagai akuntan perusahaan di masa depan.

Dalam proses pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni metode pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah inti akuntansi dan memiliki pemahaman mengenai dasar profesi akuntan, baik dari pengalaman akademik maupun non-akademik.

Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, peneliti memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan adalah 120 mahasiswa. Sampel ini dianggap memadai untuk mewakili populasi secara keseluruhan serta menghasilkan analisis yang valid dan dapat dipercaya.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Masing-

masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- **Biaya pendidikan** didefinisikan sebagai salah satu instrumen penting dalam program pendidikan yang mencakup berbagai pengeluaran yang harus ditanggung oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan (Suandi, 2005). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi biaya pendaftaran kuliah, biaya hidup sehari-hari, serta biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan proses pendidikan secara keseluruhan.
- **Latar Belakang Sosial Ekonomi** merujuk pada aspek kebutuhan dasar manusia yang berpengaruh terhadap proses pendidikan dan pengambilan keputusan, seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Keller (2007). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan melihat beberapa indikator, yaitu tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan profesi orang tua.
- **Reputasi Perguruan Tinggi** diartikan sebagai tingkat kredibilitas dan integritas institusi pendidikan tinggi yang telah terbentuk melalui proses panjang dan konsisten (Kuwara, 2011). Dalam penelitian ini, reputasi diukur melalui indikator seperti akreditasi institusi, akses untuk melanjutkan studi ke jenjang S2, serta citra fakultas di mata masyarakat.
- **Minat Memilih Program Studi Akuntansi** didefinisikan sebagai kecenderungan mahasiswa untuk memilih program studi tersebut sebagai langkah awal dalam menghasilkan sarjana akuntansi yang profesional dan kompeten dengan dasar wawasan berpikir manajerial (Nurlan, 2011). Indikator yang digunakan untuk menilai minat ini meliputi tingkat minat itu sendiri, ketertarikan terhadap studi, kepuasan dalam mengerjakan tugas akademik, serta tingkat keingintahuan mahasiswa terhadap program studi yang dipilih..

Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda diterapkan untuk mengukur pengaruh simultan maupun parsial dari variabel-variabel independen, yaitu Biaya Pendidikan (X1), Latar Belakang Sosial Ekonomi (X2), dan Reputasi Perguruan Tinggi (X3), terhadap variabel dependen, yakni Minat Memilih Program Studi Akuntansi (Y). Metode ini digunakan agar peneliti dapat menguji hubungan antara variabel secara menyeluruh sekaligus mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat mahasiswa} = 6,104 + (0.041 \times \text{biaya pendidikan}) + (0.055 \times \text{latar belakang}) + (0.878 \times \text{reputasi})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien konstanta (Constant) adalah 6,104 dengan standar error sebesar 0,572. Koefisien ini menunjukkan perkiraan nilai minat mahasiswa ketika variabel prediktor (biaya pendidikan, latar belakang, dan reputasi) bernilai nol. Dalam konteks ini, nilai t adalah 1.181 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.856, yang menunjukkan bahwa intercept tidak signifikan secara statistik.
2. Koefisien untuk biaya pendidikan adalah 0.041, dengan standar error sebesar 0.019. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam skor biaya pendidikan (dalam skala yang digunakan) berkorelasi dengan peningkatan 0.041 unit dalam skor minat mahasiswa..
3. Koefisien untuk latar belakang adalah 0.55, dengan standar error sebesar 0.038. Ini berarti setiap peningkatan satu unit dalam skor latar belakang (dalam skala yang digunakan) berkorelasi dengan peningkatan 0.55 unit dalam skor latar belakang..
4. Koefisien untuk reputasi adalah 0.878, dengan standar error sebesar 0.034. Ini berarti setiap peningkatan satu unit dalam skor reputasi (dalam skala yang digunakan)

berkorelasi dengan peningkatan 0.878 unit dalam skor reputasi.

Selain itu, diperoleh nilai pada Adjust R² Square sebesar 0,926 yang artinya pengaruh Biaya Pendidikan (X1), Latar belakang sosial ekonomi (X2), dan Reputasi (X3) terhadap Minat mahasiswa (Y) sebesar 92,6% dan berada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67 menurut Chin (1998).

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Artinya, secara bersama-sama ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara simultan dari ketiga variabel independen terhadap minat mahasiswa ditolak, dan hipotesis alternatif (H₁) diterima.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Adjusted R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,928	,926	,815

a. Predictors: (Constant), reputasi, biaya pendidikan, latar belakang

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 25

Dari hasil uji diatas, diperoleh nilai pada Adjust R² Square sebesar 0,926 yang artinya pengaruh Biaya Pendidikan (X1), Latar belakang sosial ekonomi (X2), dan Reputasi (X3) terhadap Minat mahasiswa (Y) sebesar 92,6% dan berada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67 menurut Chin (1998).

Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	986,689	3	328,896	494,821	,000 ^b
Residual	77,103	116	,665		
Total	1063,792	119			

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada model regresi, diperoleh nilai F hitung sebesar 494,821 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Uji ANOVA ini bertujuan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen yang terdiri dari Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Reputasi Perguruan Tinggi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Malang.

Implikasi Hasil penelitian

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi S1 Akuntansi

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa biaya pendidikan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,041, dengan nilai signifikansi 0,031, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah biaya pendidikan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk memilih program studi S1 Akuntansi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus dan Wayan (2018), yang menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi). Mahasiswa cenderung memilih program pendidikan yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kondisi finansial mereka.

Dalam konteks penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa di Kota Malang, biaya pendidikan tetap menjadi faktor penting dalam pemilihan program studi. Hal ini dapat dikarenakan mayoritas mahasiswa yang menjadi responden berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, sehingga besarnya biaya pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan program studi.

Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi S1 Akuntansi

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi (X2) memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Koefisien regresi untuk variabel ini adalah 0,055, dengan nilai signifikansi 0,148, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun latar belakang sosial ekonomi memiliki hubungan dengan minat mahasiswa, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dikatakan signifikan.

Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Fadlan (2022), yang menemukan bahwa kondisi ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun faktor ekonomi mempengaruhi semangat belajar mahasiswa, dalam konteks pemilihan program studi, faktor tersebut tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan keputusan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, faktor sosial ekonomi ternyata tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya program beasiswa dan bantuan pendidikan dari berbagai perguruan tinggi di Kota Malang, yang memungkinkan mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi untuk tetap bisa memilih program studi yang mereka minati tanpa terlalu terbebani oleh keterbatasan ekonomi.

Pengaruh Reputasi Program Studi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi S1 Akuntansi

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa reputasi program studi (X3) memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,878, dengan nilai signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik reputasi program studi Akuntansi di suatu perguruan tinggi, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih program studi tersebut. Faktor reputasi mencakup akreditasi program studi, kualitas dosen, kurikulum yang relevan, serta prospek kerja lulusan, yang menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rivandi dan Elvonika (2021), yang menyatakan bahwa reputasi universitas dan program studi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program akuntansi profesional (PPAk). Perguruan tinggi dengan akreditasi tinggi dan reputasi akademik yang baik lebih menarik bagi calon mahasiswa.

Dalam konteks penelitian ini, reputasi program studi terbukti menjadi faktor dominan yang menentukan minat mahasiswa dalam memilih S1 Akuntansi. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi mahasiswa bahwa lulusan dari program studi dengan reputasi tinggi memiliki peluang kerja yang lebih baik dan prospek karir yang lebih menjanjikan dibandingkan program studi dengan reputasi rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, uji statistik, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Reputasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih

Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Malang” sebagai berikut:

1. Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin terjangkau biaya pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih prodi tersebut.
2. Latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Artinya, meskipun terdapat perbedaan tingkat pendapatan, pendidikan, maupun pekerjaan orang tua mahasiswa, hal tersebut tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat mereka untuk memilih prodi Akuntansi.
3. Reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Ini menandakan bahwa nama baik, akreditasi, dan citra dari suatu institusi menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan studinya.

Secara keseluruhan, model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi sebesar 92,6%, yang berarti model ini sangat kuat dan signifikan secara statistik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perguruan tinggi, sebaiknya memperhatikan dan mengelola struktur biaya pendidikan secara transparan dan terjangkau, sehingga dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk memilih program studi yang ditawarkan, terutama pada jurusan akuntansi.
2. Bagi program studi S1 Akuntansi, penting untuk terus meningkatkan reputasi akademik dan non-akademik, baik melalui pencapaian akreditasi, peningkatan kualitas dosen, fasilitas, maupun jejaring alumni agar dapat meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa atau calon mahasiswa, diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memilih program studi, tidak hanya dari faktor biaya atau reputasi, tetapi juga dari minat pribadi dan prospek karier ke depan agar pilihan studinya lebih tepat dan berdampak positif terhadap masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2022). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Biaya Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Linggabayu. Universitas XYZ.
- Afdhal, M. (2004). Strategi Korporasi dalam Membangun Reputasi Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
- Anwar, dkk. (1984). Akuntansi: Seni Pencatatan, Penyajian, dan Penafsiran Transaksi Finansial Perusahaan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Bagus, A., & Wayan, P. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 12(2), 45-58.
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2003). Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Indarto, A., & Ghozali, I. (2016). Statistik Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2007). Teori Perilaku dan Aplikasinya dalam Riset. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). Manajemen Pemasaran (12th ed.). Jakarta: Pearson Education.
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Maslihah, R. (2007). Status Sosial Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Anak. Bandung: Alfabeta.
- Miflen, A. (1986). Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Mulawarman, A. D. (2007). Rekonstruksi Paradigma Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Murniasih, S. (2009). The Search for Scholarship: Studi tentang Biaya Pendidikan di Amerika Serikat. Jakarta: Pustaka Internasional.
- Nurlan, D. (2011). Pendidikan Akuntansi dan Prospek Karir Akuntan di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 34-49.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2008). PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prakarsa, D. (1996). Pendidikan Akuntansi di Indonesia: Sejarah dan Tantangan ke Depan. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(3), 112-125.
- Rivandi, A., & Elvonika, F. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 15(4), 78-92.
- Saputra, Y. (2006). Analisis Biaya Pendidikan: Perspektif Ekonomi Pendidikan. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suandi, H. (2005). Biaya Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi Makro. Bandung: Pustaka Mahasiswa.
- Supriadi, D. (2003). Biaya Pendidikan: Konsep dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suliyanto. (2011). Metode Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, H. (2010). Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.